

KAJIAN KEBISINGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP MASYARAKAT DI JALAN BASUKI RAHMAT KABUPATEN TABALONG

Adi Rizani Rachman¹⁾, Taufik Hidayat²⁾, Yohanes Joko S³⁾, Andi Mizwar⁴⁾

- ¹⁾ *Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat*
²⁾ *Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat*
³⁾ *Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat*
⁴⁾ *Fakultas Perikanan Universitas Lamung Mangkurat*

Keyword : Noise, Traffic

Abstract

This research has the purpose to know the relation among age variable, stay duration, distance between house and the road, house area, material of house wall, roof, ceiling/plafond, number of inhabitant, environment condition (patron tree), noise level about noise complaint. Analytical research method with design of Cross Sectional, implemented in three political district administration, they are Tanjung Subdistrict, Agung Subdistrict, and Hikun subdistrict. The result of research refers that there are relations among stay duration, distance between house and the road, environment condition (patron tree), traffic noise level about noise complaint for people. Patron tree and traffic noise level have a big contribution toward the complaint of people, they are easy to be angry, disturb a concentration in doing something, sleepless, disturb a rest if the door is opened. Concluded that the people in along of Basuki Rahmat street, Tanjung subdistrict, Tabalong regency have noise complaint cause of traffic.

Pendahuluan

Bising adalah suara yang tidak diinginkan. Pada umumnya kebisingan sangat berkaitan dengan ketergangguhan (*annoyance*). Kebisingan ada dimana-mana dan ketergangguhan adalah salah satu reaksi yang paling umum terhadap bising (Michaud dkk, 2005).

Kebisingan yang berlebihan juga dapat mengakibatkan masalah-masalah mental dan kesehatan fisik. Penelitian telah menunjukkan bahwa orang yang tinggal di dekat jalan dan lalu lintas yang sibuk atau dekat dengan bandara, menghabiskan waktu lebih sedikit di halaman mereka, dan memiliki jumlah tamu lebih sedikit dari orang yang tinggal di daerah lebih tenang (Bluhm, 2004).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kebisingan di suatu wilayah (sepanjang jalur transportasi umum dan yang dilintasi oleh angkutan karyawan perusahaan) dan dampaknya terhadap keluhan/gangguan kesehatan masyarakat sangat diperlukan bagi Pemerintah Daerah sebagai bahan masukan untuk melaksanakan pengendalian dan menetapkan zona peruntukan wilayah disepanjang jalur transportasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bertujuan untuk mengkaji kausa atau determinan suatu fenomena. Dalam penelitian analitik, determinan yang

hendak diukur pengaruhnya tersebut sudah terjadi sebelumnya (*ex post facto*) dan tidak diintervensi oleh peneliti (Yin, 2003), dengan rancangan *cross sectional*, melalui pendekatan kuantitatif.

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah anggota rumah tangga yang bermukim di sepanjang jalan Basuki Rahmat Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong sebanyak 868 jiwa.

2. Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, penetapan responden penelitian ini secara *Purposive Sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2003).

Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner sebagai alat ukur gangguan/keluhan responden
2. *Sound Level Meter* Tipe LDB 200 Kimo.

Pengolahan dan Analisis Data

Data dan informasi yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis secara bertahap yaitu :

1. Analisis Univariat
2. Analisis Bivariat, dengan uji *Chi-Square*.
3. Analisis Multivariat, dengan uji Regresi.
4. Hasil pengukuran kebisingan menggunakan alat dibandingkan dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian kebisingan berada di sepanjang ruas Jalan Basuki Rahmat Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dimana jalan tersebut melintasi 3 (tiga) kelurahan yaitu Kelurahan Tanjung, Kelurahan Agung dan Kelurahan Hikun. Jalan Basuki Rahmat yang dijadikan lokasi penelitian tersebut berada sepanjang 3 kilometer dan menjadi jalan penghubung ibukota Kabupaten dengan Kecamatan Haruai, penghubung antar provinsi Kalimantan Selatan dengan provinsi Kalimantan Tengah yaitu Kabupaten Tabalong dengan Kabupaten Barito Timur.

Hasil Pengukuran Variabel Penelitian

Analisis Univariat Data Kuantitatif

Usia responden di sepanjang jalan Basuki Rahmat rata-rata berusia 44,95 tahun yang merupakan usia produktif.

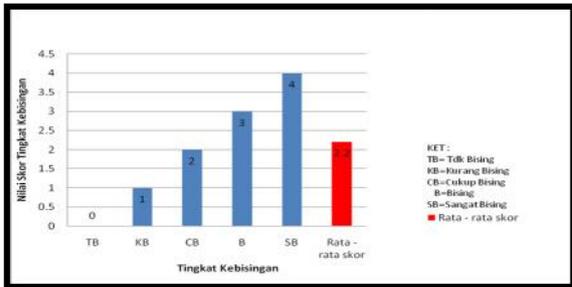
Responden bertempat tinggal di lokasi penelitian rata-rata responden tinggal di lokasi penelitian selama 13.64 tahun, hal ini menggambarkan bahwa hampir sebagian besar responden di jalan Basuki Rahmat sudah cukup lama tinggal ditempat tersebut.

Jumlah penghuni pada rumah responden di lokasi penelitian rata-rata 4 orang. Jarak rumah responden dengan jalan raya. rata-rata jarak rumah dengan jalan raya 12,41 meter menggambarkan bahwa rumah responden yang berada di jalan Basuki Rahmat cukup jauh dengan jalan raya. Luas rumah responden rata-rata cukup luas (58,57 m²). Bahan dinding rumah responden yaitu yang terbuat dari beton (61,8%) dan non beton sebanyak (38,2%). Hal ini menggambarkan bahwa rumah responden di sepanjang jalan Basuki Rahmat sebagian besar dengan konstruksi dinding beton. Bahan atap rumah responden yaitu dari bahan metal (63,6%) dan bahan non metal (36,4%). Hal ini menggambarkan bahwa rumah masyarakat di sepanjang jalan

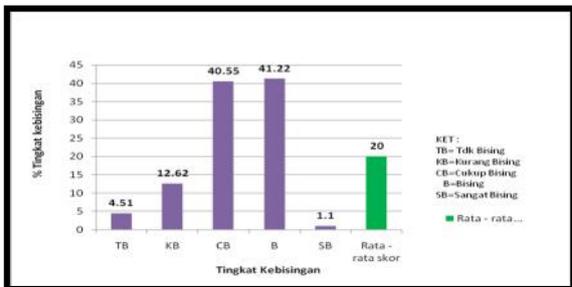
Basuki Rahmat sebagian besar memiliki atap dengan bahan metal.

Ada/tidak adanya plafon pada rumah responden yaitu ada plafon sebanyak (79,4%) dan tidak ada plafon rumah (20,6%). Hal ini menggambarkan bahwa rumah masyarakat di sepanjang jalan Basuki Rahmat sebagian besar memiliki plafon rumah.

Ada/tidak adanya pohon pelindung di halaman rumah responden, yaitu tidak ada pohon (46,1%) dan ada pohon sebanyak (53,9%). Hal ini menggambarkan bahwa lebih banyak rumah responden yang memiliki pohon di sekitar halaman rumah sebagai pelindung dari polusi.

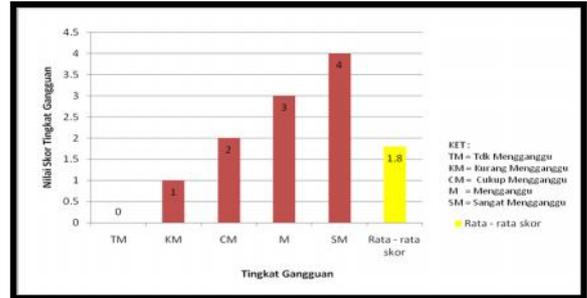


Gambar 1. Skor Tingkat Kebisingan

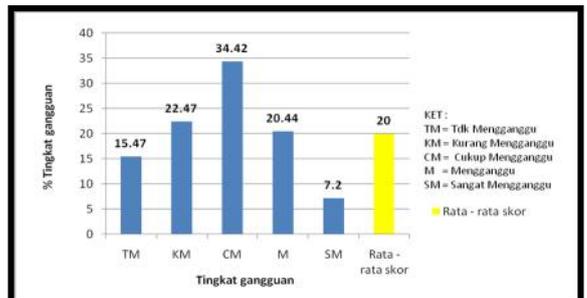


Gambar 2. Prosentase Tingkat Kebisingan

Kondisi ini menggambarkan bahwa responden yang berada pada level skor 2,2 dapat diasumsikan sudah merasakan tingkat kebisingan oleh aktifitas arus lalu lintas di jalan Basuki Rahmat. Grafik skor tingkat kebisingan (Gambar 1) dan grafik prosentase tingkat kebisingan (Gambar 2).

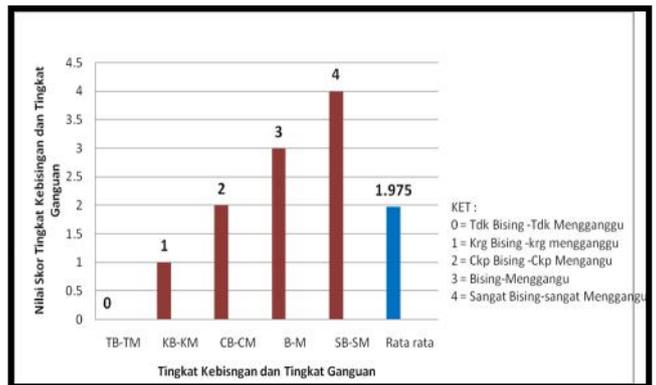


Gambar 3. Skor Tingkat Gangguan



Gambar 4. Prosentase Tingkat Gangguan

Kondisi ini menggambarkan bahwa responden yang berada pada level skor 1,8 dapat diasumsikan sudah merasakan tingkat gangguan/keluhan oleh aktifitas arus lalu lintas di jalan Basuki Rahmat. Grafik skor tingkat gangguan (Gambar 3) dan grafik prosentase tingkat gangguan (Gambar 4).



Gambar 5. Gabungan Skor Tingkat Kebisingan dan Tingkat Gangguan.

Sedangkan gabungan dari skor tingkat kebisingan dan skor tingkat gangguan rata-rata berada pada tingkat/level 1,975. Kondisi ini menggambarkan bahwa responden yang berada pada level skor 1,975 dapat diasumsikan sudah merasakan

tingkat kebisingan dan tingkat gangguan/keluhan oleh aktifitas arus lalu lintas di jalan Basuki Rahmat. Grafik skor tingkat kebisingan dan tingkat gangguan (Gambar 5).

Analisis Bivariat Data Kuantitatif

Dari hasil analisis bivariat dengan uji korelasi variabel penelitian yang terlihat menunjukkan bahwa variabel yang menunjukkan ada hubungan secara signifikan ($p < 0,05$) terhadap Gangguan / Dampak kebisingan yaitu faktor Lama tinggal, Jarak, Luas rumah, pohon pelindung, tingkat kebisingan.

Analisis Multivariat Data Kuantitatif

Hasil analisis multivariate dengan uji Regresi Linier menunjukkan bahwa variabel Lama tinggal, Jarak rumah dengan jalan raya, Luas rumah mempunyai hubungan signifikan ($p < 0,05$) terhadap gangguan / dampak kebisingan pada responden tetapi tingkat kekuatan hubungannya / kontribusi determinasinya lemah. Sedangkan yang menunjukkan hubungan signifikan ($p < 0,05$) terhadap gangguan/ dampak kebisingan pada responden adalah kondisi lingkungan / Pohon pelindung dan Tingkat kebisingan aktifitas lalu lintas jalan raya dengan tingkat kekuatan hubungannya / kontribusi determinasinya kuat

Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan dengan Sound Level Meter

Hasil pengukuran tingkat kebisingan pada titik sampel rumah baris 1 rata-rata 67,4 dB, titik sampel rumah baris 2 rata-rata 60,4 dB, titik sampel Jalan Lurus, Simpangan I dan Simpangan II rata-rata 71,3 dB.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebisingan disepanjang ruas jalan Basuki Rahmat Kecamatan

Tanjung Kabupaten Tabalong sebagian besar responden merasakan ada kebisingan (82,87 %) dan tidak bising hanya sebagian kecil (17,13 %).

2. Dampak/ keluhan masyarakat di sepanjang Jalan Basuki Rahmat Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong sebagian besar merasakan ada gangguan / keluhan yaitu sebesar (62,06 %), dan yang merasakan tidak mengganggu hanya sebagian kecil (37,94 %).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong.
 - mengevaluasi tentang regulasi / kebijakan yang berkaitan dengan persyaratan ijin mendirikan bangunan (IMB) perlu mencantumkan jarak minimal rumah dengan jalan raya, pengaturan tata letak ruang, pengaturan penanaman pohon pelindung di lingkungan permukiman penduduk.
 - pengaturan arus lalu lintas pada jam sibuk misal dengan membagi jalur alternatif yang boleh dilalui oleh kendaraan umum, kendaraan pribadi, dan angkutan perusahaan.
2. Kepada peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan yang serupa agar menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi gangguan /dampak keluhan kebisingan aktifitas arus lalu lintas jalan raya di lokasi penelitian ini

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002), *Prosedur Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

- Azwar, S. (2000), *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bluhm, G., Nordling, E., dan Berglind, N. 2004. *Road traffic Noise and Annoyance – An Increasing Environmental Health Problem*. *Noise and Health* 6:24, page 43-49.
- Dep. LH. (1996), *KepMenLH Nomor :Kep-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Mutu Tingkat kebisingan*.
- Hidayati, N. (2004), *Pengaruh arus Lalu Lintas Terhadap kebisingan (studi kasus Beberapa Zona Pendidikan di Surakarta)*, Tesis,, Program Pasca sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Ikron, (2005), *Pengaruh Kebisingan Lalu Lintas Jalan Terhadap Gangguan Kesehatan Psikologis Anak SDN Cipinang Muara Kecamatan Jatinegar, Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2005*,Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Li,H., Yu, W., Lu, J., dan Zhao, Y. 2008. *Investigation of Road-Traffic Noise and Annoyance in Beijing : A Cross-Sectional Study of 4th Ring Road*. *ProQuest Biology Journals*, Vol 63, pages 27.
- Sugiono, (2004), *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Yin, R.K. (2003), *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, Edisi Revisi, Jakarta.